

ABSTRAK

SUHARDIMAN SAMUDA. Penetapan Anak sebagai Tersangka Pelaku Tindak Pidana Perzinahan (Studi Kasus di Kepolisian Resor Halmahera Utara). Dibimbing oleh SYAWAL ABDULAJID sebagai Pembimbing Utama dan ANSHAR sebagai Pembimbing Pendamping.

Tujuan penelitian ini antara lain: (1) untuk menganalisis kepastian hukum penetapan anak sebagai tersangka pelaku tindak pidana perzinahan yang mana secara bersamaan anak didudukkan sebagai korban pada perkara tindak pidana persetubuhan; dan (2) untuk menganalisis secara yuridis kedudukan anak sebagai pelaku tindak pidana perzinahan berdasarkan ketentuan pidana dalam Pasal 284 KUHP.

Metode dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian hukum normatif dengan jenis data sekunder yang bersumber dari bahan hukum primer dan sekunder. Dalam proses pengumpulan data digunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan yang kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menemukan bahwa: (1) penanganan perkara perzinahan dalam studi kasus ini menimbulkan permasalahan kepastian hukum. Sebelum penyidikan perkara perzinahan dilakukan, terlebih dahulu disidik perkara persetubuhan terhadap anak di mana anak berstatus sebagai korban. Namun, setelah adanya pengaduan dari istri tersangka kasus persetubuhan, anak tersebut justru ditetapkan sebagai tersangka dalam perkara perzinahan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian hukum karena anak yang awalnya menjadi korban malah diposisikan sebagai pelaku, padahal kasus persetubuhan telah terbukti secara sah melalui putusan pengadilan. Penulis menilai bahwa penyidik telah melakukan kekeliruan yang berdampak pada status hukum anak tersebut; dan (2) ketentuan Pasal 284 KUHP tidak dapat diterapkan kepada anak sebagai pelaku dalam kasus perzinahan. Merujuk pada studi kasus dalam penelitian ini, jika laki-laki dewasa yang sudah menyetubuhi perempuan yang masih tergolong anak, maka yang relevan bukanlah menerapkan Pasal 284 KUHP, melainkan ketentuan pidana dalam Undang-Undang Perlindungan Anak karena perbuatannya tergolong sebagai tindak pidana persetubuhan terhadap anak.

Kata Kunci: Anak - Penetapan Tersangka - Tindak Pidana Perzinahan

ABSTRACT

SUHARDIMAN SAMUDA. Designation of Children as Suspects in Adultery Case (Case Study at the North Halmahera Resort Police). Supervised by FAISSAL MALIK of 1st Supervisor and ANSHAR of 2nd Supervisor.

The objectives of this study include: (1) to analyse the legal certainty of determining a child as a suspect in a criminal case of adultery, in which the child is simultaneously positioned as a victim in a criminal case of sexual intercourse; and (2) to analyse the legal position of a child as a perpetrator of adultery based on the criminal provisions in Article 284 of the Criminal Code.

The method used in this study is normative legal research with secondary data sourced from primary and secondary legal materials. Data collection techniques used literature study, which was then processed and analysed qualitatively.

The results of the research and discussion found that: (1) the handling of adultery cases in this case study raised issues of legal certainty. Before the adultery case was investigated, a case of sexual intercourse with a child was first investigated, in which the child was the victim. However, after a complaint was filed by the wife of the suspect in the sexual intercourse case, the child was named as a suspect in the adultery case. This creates legal uncertainty because the child, who was initially a victim, was instead positioned as the perpetrator, even though the sexual assault case had been proven legally through a court decision. The author assesses that the investigators made a mistake that impacted the legal status of the child; and (2) the provisions of Article 284 of the Criminal Code cannot be applied to children as perpetrators in cases of adultery. Referring to the case studies in this research, if an adult male has sexual intercourse with a female who is still classified as a child, then what is relevant is not the application of Article 284 of the Criminal Code, but rather the criminal provisions in the Child Protection Law because his actions are classified as criminal intercourse with a child.

Keywords: Children - Designation Suspects - Adultery Case